**ABSTRAK**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PRODUKTIFITAS**

**BUDIDAYA TANAMAN PADI GOGO *(Oriza sativa)***

**DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Oleh :**

**NUR AIDA KESUMAWATY**

**04405241027**

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk produktivitas budidaya tanaman padi gogo, mengetahui karakteristik lahan pembatas potensial dan pendukung kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman padi gogo, dan mengetahui hubungan kesesuian lahan dengan produktivitas budidaya tanaman padi gogo di Kecamtaan Playen Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini bersifat *deskriptif eksploratif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh areal pertanian yang ditanami padi gogo dengan pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, berdasarkan jenis tanah. Teknik analisa data dengan metode *matching* yaitu membandingkan antara parameter kualitas lahan daerah penelitian dengan syarat tumbuh tanaman padi gogo menurut Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berdasar pendekatan *”The Law of Minimum”*. Pendekatan geografi yang digunakan adalah pendekatan kelingkungan, yaitu studi interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesesuaian lahan tanaman padi gogo di daerah penelitian termasuk tingkat kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai) untuk jenis tanah pertanian mediteran merah, dengan luas areal 80,6 (37,07 %) Ha dengan sampel Desa Banyusoco dengan luas lahan 48 Ha, produktivitas padi gogo sebanyak 44,45 Kw/Ha/masa tanam, kesesuaian S1 (sangat sesuai) untuk jenis tanah pertanian rendzina dan grumusol hitam dengan luas lahan 41,52 (19,098 %) Ha untuk tanah rendzina dengan sampel di Desa Ngleri seluas 21,9 Ha, dan 95,28 (43,8396 %) Ha untuk tanah grumusol hitam dengan sampel Desa Playen seluas 84 Ha dengan rata-rata produktivitas pada kedua sampel tersebut adalah 47,945 Kw/Ha/masa tanam. Luas kesesuaian lahan ini diambil dari luas lahan padi gogo daerah penelitian. (2) Faktor pendorong kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman padi gogo antara lain: temperatur, ketinggian tempat, drainase, tekstur tanah, KTK, kejenuhan basa, persentase kandungan bahan organik, C-organik, kadar salinitas, bahaya erosi banjir, serta kandungan batuan permukaan. Faktor pembatas potensial antara lain: bahaya sulfidik, kandungan pH air, kelerengan, dan singkapan batuan. Faktor pendorong kesesuian lahan dijadikan pendukung untuk budidaya tanaman padi gogo, sedangkan faktor pembatasnya sebagai perbaikan, agar tidak menjadi faktor pembatas permanen. (3) Evaluasi kesesuaian lahan erat kaitannya dengan produktivitas lahan semakin sesuai kelas lahan yang terdapat di daerah penelitian untuk budidaya tanaman padi gogo maka produktivitas lahan dan hasilnya semakin meningkat.